

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan utama dijalankannya suatu bisnis adalah untuk mendapatkan laba, namun untuk melaksanakan kegiatan operasional perusahaan membutuhkan modal yang disertai dengan pengelolaan modal dengan baik untuk menjaga keberlangsungan hidup perusahaan. Untuk memperoleh dana perusahaan bisa mendapatkannya melalui pasar modal.

Sebagai salah satu sarana untuk menghimpun dana, pasar modal memiliki dua fungsi utama, yaitu fungsi keuangan dan ekonomi. Adapun fungsi keuangan yaitu memberikan tingkat pengembalian bagi investor sesuai dengan jenis investasi yang dipilih. Sedangkan fungsi pasar modal dalam segi ekonomi yaitu mempertemukan pihak yang kelebihan dana (investor) dan pihak yang membutuhkan dana (*insuer*).

Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012:5), Saham (*stock*) merupakan tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.

Terdapat dua keuntungan dalam berinvestasi di pasar modal yaitu dividen dan *capital gain*. *Dividen* ini umumnya dibagikan kepada pemilik saham atas persetujuan pemegang saham yang diperoleh dari keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut setelah melakukan RUPS (rapat umum pemegang saham), sedangkan *capital gain* adalah keuntungan yang di dapat dari selisih harga beli dan harga jual

Menurut Sutrisno (2012:309) terdapat dua pendekatan dasar untuk melakukan analisis dan memilih saham yakni:

1. Technical Analysis Analisis teknikal adalah pendekatan investasi dengan cara mempelajari data historis dari harga saham serta menghubungkannya dengan trading volume yang terjadi dan kondisi ekonomi pada saat itu.

Analisis ini hanya mempertimbangkan pergerakan harga saham saja tanpa memperhatikan kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut. Pergerakan harga saham tersebut dihubungkan dengan kejadian-kejadian pada saat itu. Analisis teknikal digunakan oleh para spekulator.

2. Fundamental Analysis Merupakan pendekatan analisis harga saham yang menitikberatkan pada kinerja perusahaan yang mengeluarkan saham dan analisis ekonomi yang akan mempengaruhi masa depan perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari perkembangan perusahaan, neraca perusahaan dan laporan laba ruginya, proyeksi usaha dan rencana perluasan dan kerjasama. Pada umumnya apabila kinerja perusahaan mengalami perkembangan yang baik, maka harga saham akan meningkat.

Terdapat 9 sektor saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, pembagian sektor saham ini perlu diketahui oleh investor karena dapat di jadikan acuan dalam memilih saham dan mengelolal portofolio, Berikut adalah 9 sektor saham yang di Bursa Efek Indonesia.

- a. Sektor Pertanian (*Agri*)

Sektor pertanian terdiri dari sub sektor: Tanaman pangan, perkebunan, perternakan, perikanan dan kehutanan.

- b. Sektor Pertambangan (*Mining*)

Sektor pertambangan terdiri sub sektor: Pertambangan batubara, pertambangan minyak dan gas, pertambangan logam dan mineral dan pertambangan batu-batuan.

- c. Sektor *Basic Industry* (Industri Dasar Dan Kimia)

Sektor Basic Industry mencakup sub sektor : Semen, keramik, porselen,kaca, plastik dan kemasan, pakan ternak, kayu dan pengolahannya, pulp dan kertas.

- d. Sektor *Miscellaneous* (Aneka Industri)

Sektor Aneka Industri mencakup sub sektor: mesin dan alat berat, otomotif dan komponennya, tekstil dan garmen, alas kaki, kabel dan elektronika.

e. Sektor *Consumer* (Industri Barang Konsumsi)

Sektor Industri Barang Konsumsi mencakup sub sektor: makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik, barang keperluan rumah tangga dan peralatan rumah tangga.

f. Sektor Property

Sektor Property terdiri dari sub sektor: Properti dan real estat, konstruksi dan bangunan.

g. Sektor *Infrastructure* (Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi)

Sektor *Infrastructure* terdiri dari sub sektor: Jalan tol, pelabuhan bandara, telekomunikasi transportasi dan konstruksi non bangunan.

h. Sektor *Finance* (Keuangan)

Sektor Keuangan terdiri dari sub sektor: Bank, lembaga pembiayaan, asuransi dan reksa dana.

i. Sektor *Trade* (Perdagangan, jasa, dan Investasi)

Sektor *Trade* terdiri dari sub sektor: Restoran, hotel, pariwisata, advertising, media, kesehatan, jasa komputer dan perangkatnya dan perusahaan investasi.

Berikut adalah Saham Sektor tambang sub sektor batu bara yang termasuk dalam saham LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Tabel 1.1
Laporan Rasio Fundamental dan Harga Saham Perusahaan LQ45 Sub Sektor Batu Bara

Nama	Tahun	ROA	ROE	EPS	PER	PBV	Harga Saham
PTBA	2014	13.61	23.25	876.60	14.26	3.32	12500
	2015	12.05	21.92	885.18	5.11	1.12	4525
	2016	10.80	19.01	872.26	14.33	2.73	12500
	2017	20.36	32.44	389.26	6.32	2.05	2460
	2018	17.49	26.34	341.73	12.09	3.19	4130
ITMG	2014	15.31	22.28	2264.28	6.79	1.55	15375
	2015	5.36	7.56	791.42	7.23	0.56	5725
	2016	10.80	14.40	1596.55	10.57	1.56	16875

Lanjutan Tabel 1.1

	2017	18.59	26.36	3111.21	6.65	1.80	20700
	2018	18.16	27.01	3448.47	6.86	1.90	23650
ADRO	2014	2.78	5.47	69.26	2.78	0.82	1040
	2015	2.56	4.55	65.72	2.56	0.36	515
	2016	5.13	8.84	140.50	5.13	1.07	1695
	2017	7.09	11.81	204.62	7.09	1.07	1860
	2018	4.37	7.26	145.65	4.37	0.70	1410
	INDY	2014	-1.20	-3.02	-65.82	0.23	-7.75
2015		-2.07	-5.36	-118.29	0.05	-0.93	110
2016		-3.71	-9.12	-174.65	0.37	-4.04	705
2017		9.23	30.08	873.89	1.06	3.50	3060
2018		3.05	9.38	321.51	0.63	6.75	2170

Sumber: Bursa Efek Indonesia, Data diolah Penulis (2019)

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam pengaruh faktor fundamental perusahaan yang disampaikan oleh perusahaan dalam laporan keuangan perusahaan menggunakan indikator

Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Earning Per Share (EPS), Price Book Value (PBV) dan Price Earning Ratio (PER)

1.2 Rumusan Masalah dan batasan masalah

- a. Bagaimana pengaruh ROA (*Return on Asset*) terhadap harga saham perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Bagaimana pengaruh ROE (*Return On Equity*) terhadap harga saham perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- c. Bagaimana pengaruh EPS (*Earning Per Share*) terhadap harga saham perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- d. Bagaimana pengaruh PBV (*Price Book Value*) terhadap harga saham perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- e. Bagaimana pengaruh PER (*Price Earning Ratio*) terhadap harga saham perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

Agar penulisan skripsi tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi masalah yang ada pada :

- a. Pengaruh faktor fundamental perusahaan terhadap harga saham perusahaan sektor batu bara
- b. Analisis fundamental menggunakan 5 indikator yaitu *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Price Book Value* dan *Price Earning Ratio*
- c. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data perusahaan sub sektor batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- d. Objek penelitian yang akan diteliti adalah perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki laporan keuangan yang lengkap.

1.4 Tujuan Penulisan

- a. mengetahui pengaruh ROA (*Return On Asset*) terhadap harga saham Perusahaan sub sektor batu bara
- b. mengetahui pengaruh ROE (*Return On Equity*) terhadap harga saham Perusahaan sub sektor batu bara
- c. Mengetahui pengaruh EPS (*Earning per Shere*) terhadap harga saham perusahaan sub sektor batu bara
- d. Mengetahui pengaruh PBV (*Price Book Value*) terhadap harga saham perusahaan sub sektor batu bara
- e. mengetahui Pengaruh PER(*Price Earning Ration*) Terhadap harga saham Perusahaan sub sektor batu bara

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi civitas akademika penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya dan menjadi perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan (Return On Asset), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price Book Value (PBV), Price Earning Ratio (PER)
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh faktor fundamental terhadap harga saham suatu perusahaan

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, yaitu sebagai gambaran untuk mengetahui faktor fundamental dalam mempengaruhi harga saham di perusahaan batu bara
- b. Bagi investor penelitian ini dapat dijadikan alat bantu analisis terhadap saham yang di perjual belikan sehingga investor dapat menentukan investasi yang tepat
- c. Menyediakan informasi mengenai pengaruh ROA, ROE, EPS, PBV, dan PER terhadap calon investor